

**ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.  
(UNIT CITRA SUDIANG CABANG TAMALANREA KOTA MAKASSAR)**

**Disusun Oleh:**

**ANDI AL HIJAS ADIATSYA**

**4519012106**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Modal Kerja dalam Menilai kinerja keuangan  
pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang  
Cabang Tamalanrea Kota Makassar)

Nama Mahasiswa : Andi Al Hijas Adiatsya

Stambuk/NIM : 4519012106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Herminawaty Abubakar, SE., MM

  
Dr. Muh Kafrawi Yunus, SE., MM

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen

  
Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM

  
Ahmad Jumarding, SE., MM

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Al Hijas Adiatsya

Nim : 4519012106

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul : Analisis Modal Kerja dalam Menilai kinerja keuangan  
pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang  
Cabang Tamalanrea Kota Makassar)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 07 Agustus 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



**ANDI AL HIJAS ADIATSYA**

## PRAKATA

Untaian puji dan syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuna-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan judul **“Analisis Modal Kerja dalam Menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar)”**.

Penulis memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam segala hal. Oleh sebab itu penulis menerima kritikan konstruktif dari para pembaca guna penyempurnaan isi maupun teknik penulisan skripsi yang baik dan benar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih banyak pihak yang telah membantu demi terwujudnya skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya,S.T.,M.Si. selaku rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar,SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur,SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

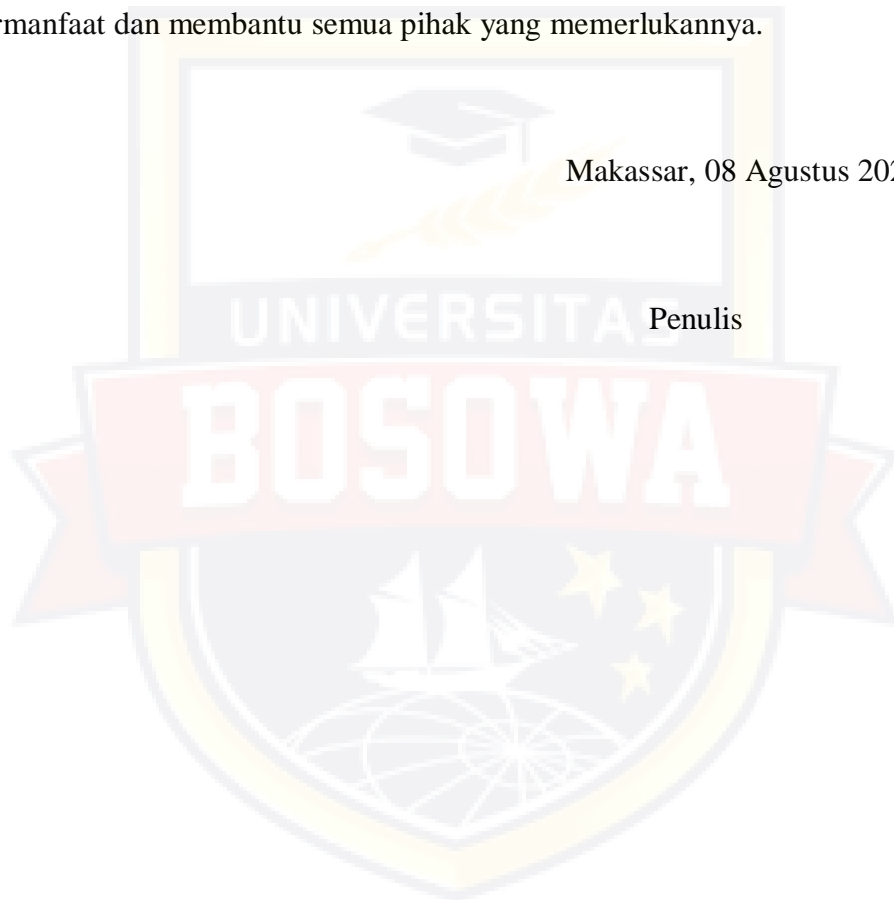
4. Bapak Ahmad Jumarding,SE.,MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Ibu Dr. Herminawaty Abubakar,SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muh. Kafrawi Yunus,SE.,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bertambah.
7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bertambah.
8. Kepada Bapak, Mama, Nenek dan keluarga tersayang terimakasih sudah memberikan kasih sayang dan dukungan baik secara moral maupun material disertai doa yang ikhlas dari kecil hingga bisa seperti sekarang ini.
9. Kepada Nim 4519012101 terimah kasih atas bantuan yang banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Indarwati, Amalia Ramadhani, Rindi Antika, Putra Raihan Bimawarta, Andi Alhijas, dll yang begitu luar biasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama ini.
11. Terima kasih pula kepada pihak yang belum saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menayangi dan mengenal penulis, semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu penulis selalu berusaha memperbaiki leboh baik lagi kedepannya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak yang memerlukannya.

Makassar, 08 Agustus 2023

Penulis





**ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.  
(UNIT CITRA SUDIANG CABANG TAMALANREA KOTA MAKASSAR)**

**Oleh:**

**Andi Al Hijas Adiatsya**

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa**

**Abstrak**

ANDI AL HIJAS ADIATSYA.2023.Tesis. Analisis Modal Kerja Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar) Dibimbing oleh Dr. Herminawaty Abubakar,SE.,MM dan Dr. Muh. Kafrawi Yunus,SE.,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Data yang diperoleh merupakan hasil dari data keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia selama 4 tahun terakhir dengan menggunakan rumus pada rasio yang ada pada teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* berada pada kondisi baik, analisis rasio solvabilitas pada Total Debt to Total Assets (TDTA) dalam kondisi baik dan Total debt to equity ratio (DER) dalam kondisi kurang baik. Analisis rasio solvabilitas yang meliputi ROE dan ROA yang berada dalam kondisi yang kurang baik.

**Kata kunci** : Modal Kerja, Kinerja Keuangan

**ANALYSIS OF WORKING CAPITAL IN ASSESSING FINANCIAL  
PERFORMANCE AT PT. BANK PEOPLE OF INDONESIA Tbk.  
(CITRA SUDIANG UNIT, TAMALANREA BRANCH, MAKASSAR CITY)**

**By:**

**Andi Al Hijas Adiatsya**

**Management Study Program, Faculty of Economics and Business  
Bosowa University**

**Abstract**

ANDI AL HIJAS ADIATSYA. 2023. Thesis. Working Capital Analysis in Assessing Financial Performance at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Citra Sudiang Unit, Tamalanrea Branch, Makassar City) Supervised by Dr. Herminawaty Abubakar, SE., MM and Dr. Muh. Kafrawi Yunus, SE., MM.

This study aims to analyze working capital on financial performance. This research was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Citra Sudiang Unit, Tamalanrea Branch, Makassar City). The analytical method used in this study is a quantitative method, the analytical techniques used are liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.

The results of this study indicate that the data obtained is the result of financial data at PT. Bank Rakyat Indonesia for the last 4 years using the ratio formula in the analysis technique. The results showed that the liquidity ratio, namely the Current Ratio, was in good condition, the solvency ratio analysis on Total Debt to Total Assets (TDTA) was in good condition and the Total debt to equity ratio (DER) was in unfavorable condition. Solvability ratio analysis which includes ROE and ROA which are in unfavorable condition.

**Keywords:** Working Capital, Financial Performance



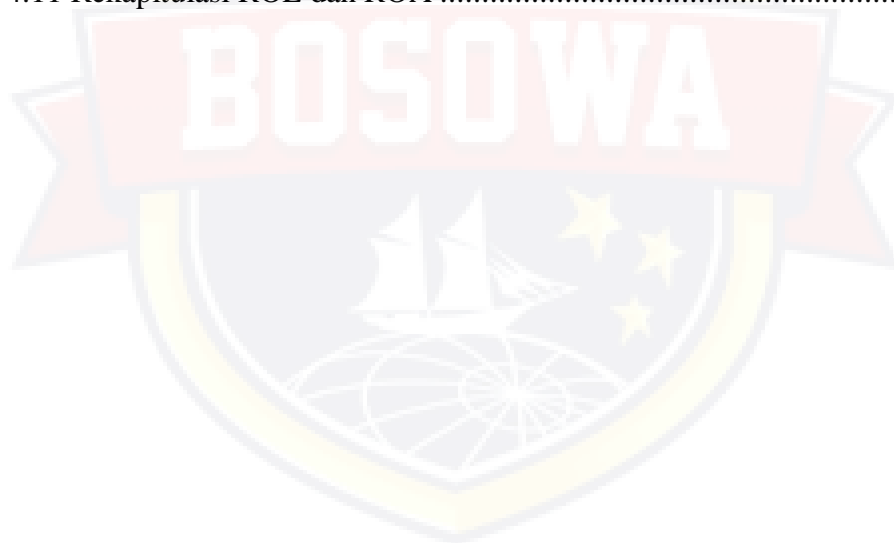
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Lingkup Penelitian .....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Manajemen Keuangan .....	7
2. Modal Kerja .....	11
3. Kinerja Keuangan .....	14
4. Analisis Laporan Keuangan .....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis .....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Variabel Penelitian .....	32
F. Jenis dan Sumber Data .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	35
I. Defenisi Operasional .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
1. Profil PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	40
2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	44
3. Budaya Perusahaan .....	45
4. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	46
B. Hasil Pengujian Hipotesis.....	47
1. Deskripsi Data .....	47
2. Analisis Data .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 4.1 Akta/Peraturan Terkait PT.BRI Tbk. ....	43
Tabel 4.2 Laporan Neraca PT.BRI Tbk .....	48
Tabel 4.3 Laporan Laba Rugi PT.BRI Tbk .....	51
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) .....	53
Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Total Debt To Total Assets (TDTA) .....	54
Tabel 4.6 Perhitungan Rate Total Debt Equity Ratio (DER) .....	55
Tabel 4.7 Perhitungan Rate of Return On Net Worth (ROE) .....	56
Tabel 4.8 Perhitungan Rate of Return Total Asset (ROA) .....	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Current Ratio (CR) .....	58
Tabel 4.10 Rekapitulasi TDTA dan DER .....	59
Tabel 4.11 Rekapitulasi ROE dan ROA .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	65
Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia .....	66



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya (Anriani 2019).

Pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting di dalam Sistem Pengendalian Manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah ditetapkan, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan alat bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerjanya (Hasan 2021).

Manajemen modal kerja merupakan faktor yang dapat membuat pengaruh akan kinerja keuangan yang di lihat dari profitabilitas. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) ialah gambaran yang akan menunjukkan perputaran dana yang tertanam di dalam modal kerja serta perputarannya dalam satu priode. Perputaran kas (*cash turnover*) merupakan perputaran yang di lihat



dalam mengukur tingkat kesiapan kas untuk melunasi tagihan (uang) dan anggaran penjualan. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan suatu kenaikan persediaan yang disebabkan oleh adanya peningkatan aktivitas atau karena adanya perubahan kebijakan akan persediaan (Gea dkk 2021).

Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Akhirnya akan ditinggalkan pelanggannya, dan akan menderita kerugian. Oleh sebab itu, sebagian besar pekerjaan manajer keuangan dicurahkan pada kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Besarnya modal kerja tergantung pada jenis bisnis, tetapi pada umumnya nilai harta lancar suatu perusahaan kira-kira lebih dari 50% jumlah harta, maka perlu pengelolaan yang serius (Novitasari 2019).

Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan diperlukantolak ukur yaitu rasio ataupun indeks, yang dapat menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Kinerja keuangan yaitu usaha yang sudah dilakukan oleh perusahaan yang digunakan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat pertumbuhan, potensi, prospek dan perkembangan baik suatu perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang tersedia. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan mampu mencapai tujuan dan standar yang sudah ditetapkan (Permatasari dkk 2022).

Analisis terhadap laporan keuangan digunakan metode dan teknik analisis untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan masing-masing pos bila

dibandingkan. Hasil perbandingan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Tyas 2020).

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Modal Kerja Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar)**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang cabang Tamalanrea Kota Makassar) Pada periode tahun 2018-2021 “?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar) pada periode 2018-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang hendak dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman penulis tentang manfaat rasio keuangan dalam Laporan Keuangan perusahaan, melalui penerapan ilmu dan teoriteori yang diperoleh selama masa perkuliahan di universitas bosowa

##### **2. Bagi Perusahaan/Instansi**

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian Kinerja Keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

##### **5. Bagi Almamater**

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dengan melakukan penelitian pada beberapa instansi serta melakukan penelitian lebih mendalam tentang penyebab kinerja keuangan yang tidak sehat dan menggunakan alternatif metode pengukuran kinerja keuangan yang lain.

### **E. Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini penulis membatasi penelitian dengan hanya meliputi masalah modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar) untuk menilai kinerja keuangan dengan mengumpulkan Laporan Tahunan yang kemudian di ambil untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait keseluruhan ini penelitian. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini yang disusun dalam 5 bab yaitu :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukanya penelitian ini, dan kegunaan dari penelitian, serta sistematika pembahasan

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisikan tentang landasan teori yang mendukung penelitian kemudian tinjauan empirik penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan penyusunan kerangka pikir

#### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

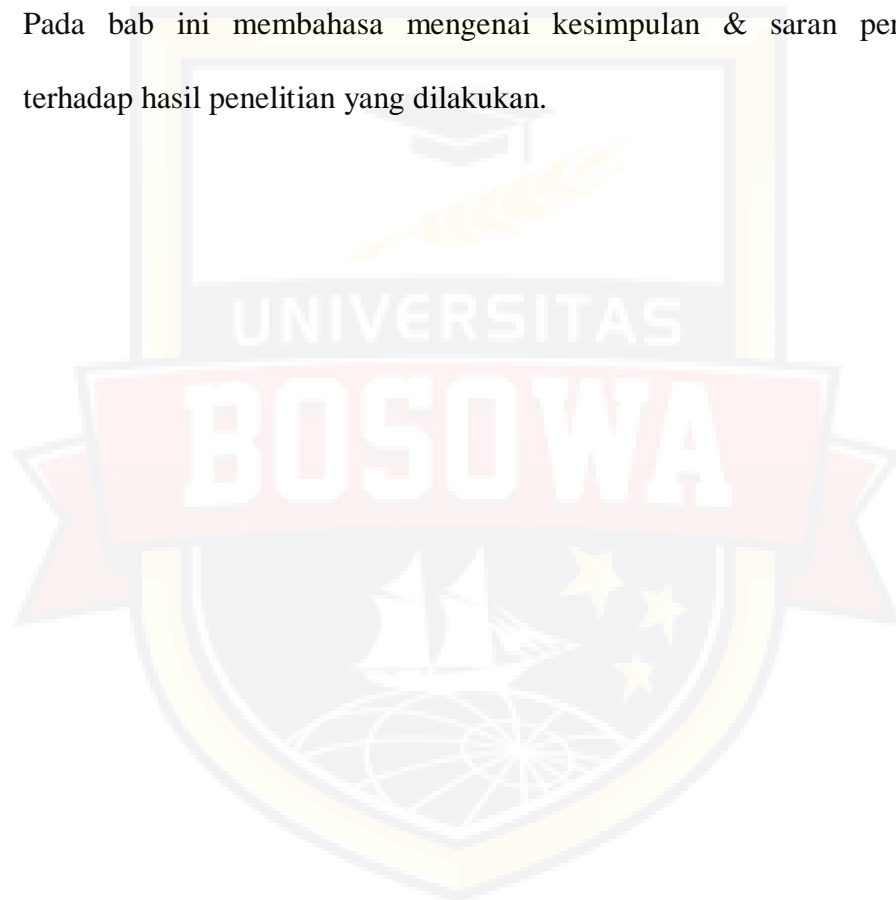
Pada bab ini membahas rancangan penelitian, jenis penelitian, Lokasi penelitian, Populasi dan sampel, Instrumen penelitian, Variabel penelitian, Jenis dan Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, definisi operasional serta jadwal penelitian.

#### 4. BAB IV METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pengujian dari setiap variabel.

#### 5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan & saran penelitian terhadap hasil penelitian yang dilakukan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan salah satu ilmu pengetahuan dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Manajemen, juga ada dalam Ilmu Administrasi dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Administrasi yang disebut dengan Administrasi Keuangan. Manajemen keuangan secara umum pengertiannya merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan (Aryawati dkk 2023).

##### **a. Fungsi Manajemen Keuangan**

Untuk menjalankan 5 fungsi tersebut, manajemen keuangan beroperasi dalam 3 aktivitas yaitu:

###### **1) Mencari Sumber Dana**

Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, manajemen keuangan harus mencari sumber dana, baik berasal dari internal



(ekuitas) maupun eksternal (utang) perusahaan. Jika menggunakan sumber dana internal, perusahaan dapat menggunakan dana kas cadangan (dari saldo laba ditahan) hingga investor (baik perorangan maupun perusahaan-perusahaan besar). Sementara itu, jika menggunakan dana eksternal, perusahaan dapat menerbitkan obligasi, atau mengajukan pinjaman ke bank. Sumber dana ini termasuk eksternal karena bukan milik perusahaan. Melainkan dana tersebut harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai besaran bunga yang disepakati. Jadi, sumber dana eksternal termasuk sebagai utang yang akan terbagi menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

## 2) Menggunakan Sumber Dana

Setelah mendapatkan sumber dana (internal maupun eksternal), aktivitas manajemen keuangan selanjutnya adalah menggunakan sumber dana ini. Dalam menggunakan sumber dana, manajemen keuangan dapat menentukan keputusan tertentu seperti membiayai kegiatan operasional perusahaan, membayar kewajiban, dan investasi dalam bentuk aset. Membiayai kegiatan operasional dan membayar kewajiban sudah sangat jelas. Manajemen keuangan harus menyusun rencana dalam penggunaan modal untuk mendukung kegiatan operasioal serta memenuhi kewajiban tepat waktu untuk menghindari denda. Sementara itu, menggunakan sumber dana untuk investasi dalam bentuk aset dapat berupa

pembelian gedung, mesin, alat, maupun membangun sarana dan prasarana guna mendukung perkembangan usaha.

### 3) Mengelola Aset

Setelah menginvestasikan dana dalam bentuk aset, kemudian manajemen keuangan juga harus mengelola aset perusahaan dengan baik. Aset dari waktu ke waktu akan mengalami penyusutan. Salah satu peran manajemen keuangan adalah mengelola agar penyusutan aset yang terjadi karena penggunaan operasional yang mendukung kegiatan usaha. Jadi bukan penyusutan akibat terbelakainya aset atau penggunaan aset yang tidak mengikuti standar operasional (Hasan 2022).

#### **b. Tujuan Manajemen Keuangan**

Ada tujuan atau alasan perusahaan menerapkan strategi manajemen ini untuk menumbuhkan bisnis mereka. Berikut adalah tujuannya :

- 1) **Maksimalisasi Keuntungan** Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan bisa di dapat dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.
- 2) **Mobilisasi Keuangan yang Tepat** Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah sistem

manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber hukum apa pun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.

- 3) Kelangsungan Hidup Perusahaan Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.
- 4) Koordinasi Yang Benar Harus ada pemahaman dan korporasi yang tepat antara berbagai departemen. Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.
- 5) Menurunkan Biaya Modal Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. (Muthmainnah, dkk 2019).

## 2. Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar perusahaan. Modal kerja bersifat fleksibel dan ukuran modal kerja dapat meningkat atau menurun. Jika semakin banyak modal kerja dalam aktiva lancar maka jumlah investasi perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu juga sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang rendah maka investasi dalam aktiva lancar perusahaan akan sedikit, maka modal kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba. Modal kerja juga memiliki arti penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu dan sebagai penentu volume penjualan, jika modal kerja yang dimiliki banyak maka jumlah barang dan laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat (Kristianti 2021).

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Pengelolaan modal Kerja merupakan hal yang sangat penting Dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan Keputusan mengenai Jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang

memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami insolvency (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (margin safeti) yang memuaskan (Mahulae 2020).

a. Tujuan dan manfaat modal kerja

1) Tujuan Modal Kerja

Menurut Kasmir, tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
- Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
- Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabilarasio keuangannya, memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.

- Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar (Ginting 2018).

## 2) Manfaat Modal Kerja

Manfaat modal kerja menurut Munawir adalah:

- Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya
- Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan (Ginting 2018).

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja

Menurut Kasmir, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja, yaitu:

- 1) Jenis perusahaan.
- 2) Syarat kredit.
- 3) Waktu produksi.



c. Indikator modal kerja

Indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (working capital turnover), perputaran piutang (receivable turnover), perputaran persediaan (inventori turnover). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja, makin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja makin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas semakin meningkat (Mahulae 2020).

**3. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. (Sanjaya & Rizky 2018).

Kinerja keuangan telah menjadi indikator pengukur pencapaian perusahaan dalam menggunakan sumber daya finansialnya yaitu aset, liabilitas, entitas dan juga pendapatan dalam suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memngukur prestasi perusahaan dan juga menggunakan modal secara efektif dan juga efisien demi tercapainya tujuan perusahaan

mengetahui posisi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan suatu keputusan bagi stakeholderyaitu ditekstur, manajemen, dan juga karyawan serta stakeholderyaitu investor dan juga pengambil keputusan eksternal. Deteksi Kinerja Perusahaan ini dapat mempercepat adanya identifikasi kondisi perusahaan yang peka akan masalah-masalah ekonomi (Tullah, D. N., Abubakar, H., & Nur, I. 2022).

#### **a. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

##### Tujuan Kinerja Keuangan

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dinilai dalam menghasilkan profit secara efisien (Gunawan 2019).

##### Manfaat Kinerja Keuangan

- 1) Untuk Mengelolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal
- 2) Untuk Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian
- 3) Untuk Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan criteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan

- 4) Untuk Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka
- 5) Untuk Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan (Herawati 2019).

Berdasarkan definisi kinerja keuangan maka tujuan dan manfaat kinerja keuangan adalah Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dalam perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (CR), Struktur Modal (DER), dan Net Profit Margin (NPM), Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan. Struktur modal menurut Riyanto adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Sawir (2001 : 18) mengemukakan bahwa Net Profit Margin dirumuskan dengan laba bersih dibagi dengan penjualan, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Kawengian dkk (2018)

### c. Indikator/Rasio Kinerja Keuangan

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan:

- a. Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b. Rasio Cepat (Quick Ratio) Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).
- c. Rasio Kas (Cash Ratio) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Rasio Hutang Terhadap Aset (Debt to Assets Ratio) Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.
- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

## 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

- a. Rasio Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin), Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.
- b. Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

- c. Rasio Pengembalian Atas Aset (Return On Assets) Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam aset.
- d. Rasio Pengembalian Atas Modal (Return On Equity) Rasio ini menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

- a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover) Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu.
- b. Rasio Perputaran Aset Tetap (Fixed Assets Turnover) Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.
- c. Rasio Perputaran Aset (Total Assets Turnover) Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. (Rustiani & Wiyani 2017).

#### **4. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri (Sari & Hidayat 2022).

Analisis laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis menggunakan beberapa rasio keuangan, dengan adanya analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan diwaktu yang lalu maupun diwaktu yang sedang berjalan baik itu badan usaha swasta maupun badan usaha milik negara. Laporan keuangan yang telah dianalisis tersebut dapat digunakan sebagai dana pembantu untuk pengambilan keputusan manajerial perusahaan (Halim 2021).

##### **a. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Tujuan dan manfaat dari analisa laporan keuangan, adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai. (Erica 2018).

#### **b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Laporan keuangan**

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Namun dalam praktiknya, pihak manajemen perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi laporan keuangan tersebut. Hal ini dilakukan agar penyusunan laporan keuangan perusahaan semakin efisien yang akan menunjang kinerja keuangan perusahaan. Jumingan, 2017 mengemukakan “Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti :

- 1) Tujuan manajemen menyusun laporan keuangan,



- 2) Kegunaan lebih jauh daripada laporan keuangan,
- 3) Pendapat dari pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan,
- 4) Pengetahuan dan pengalaman dari akuntan, dan
- 5) Ketidakberhasilan dalam konsep-konsep akuntansi yang telah lazim diterima umum.

Berdasarkan uraian pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan adalah tujuan manajemen menyusun laporan keuangan, kegunaan lebih jauh daripada laporan keuangan, pendapat dari pihak-pihak yang menyusun laporan keuangan, pengetahuan dan pengalaman dari akuntan, dan ketidakberhasilan dalam konsep-konsep akuntansi yang telah lazim diterima umum. (Manurung 2022).

### **c. Indikator Laporan Keuangan**

Indikator-indikator yang digunakan:

- 1) Periode pengumpulan piutang, yaitu rata-rata harian yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas, atau menunjukkan berapa waktu yang diperlukan sejak perusahaan melakukan penjualan secara kredit sampai dengan menerima pembayaran tunai;
- 2) Perputaran piutang, dimana piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit, sehingga posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan piutang dapat dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran piutangnya.

- 3) Perputaran persediaan, dimana prosedur serupa dengan mengevaluasi piutang dapat digunakan, yaitu menghitung tingkat perputaran persediaan yang merupakan rasio antara jumlah pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata; serta
- 4) Perputaran total aktiva, yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva tetap untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, di mana tingkat perputaran ditentukan oleh elemen aktiva itu sendiri.

## B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1

PENELITIAN TERDAHULU

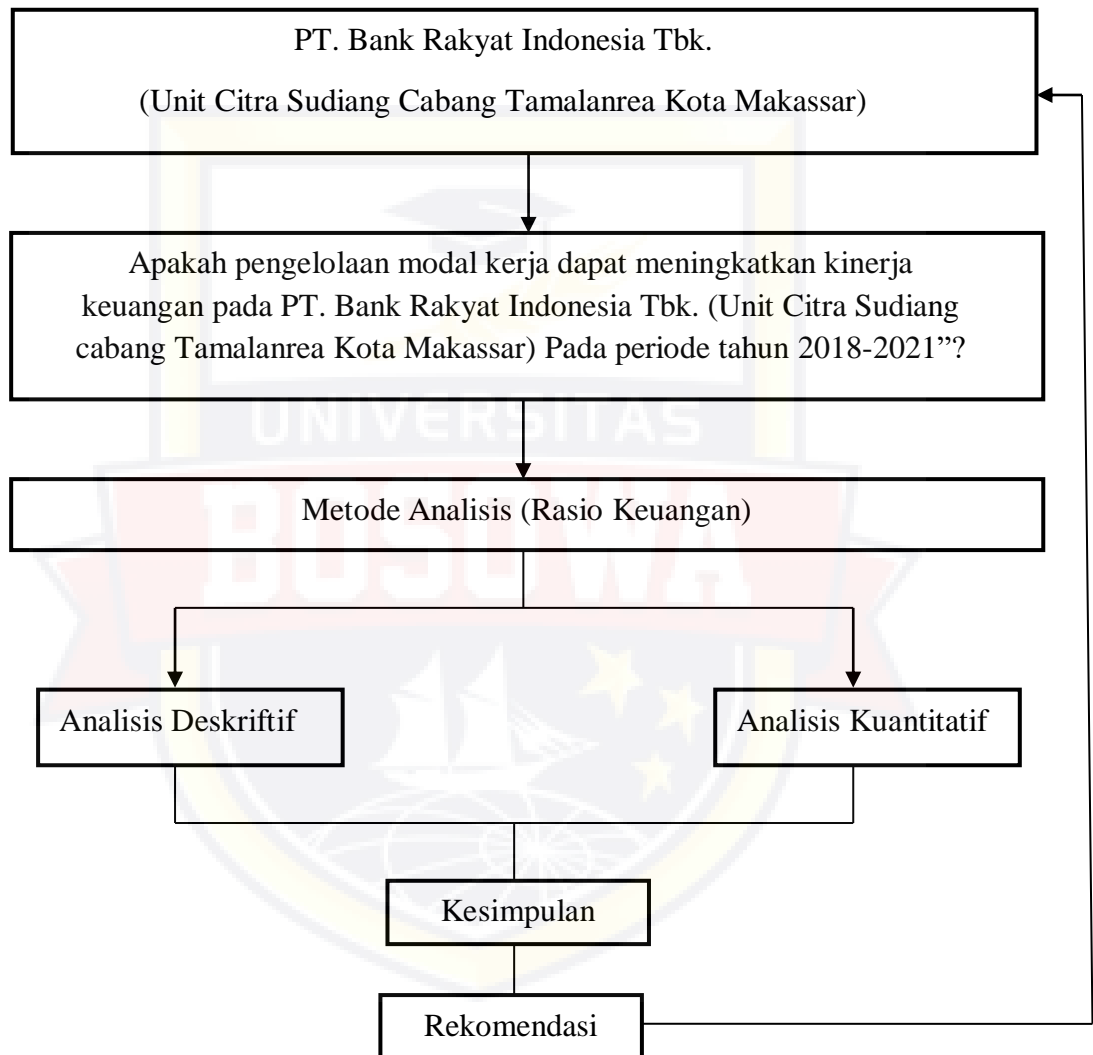
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	ANRIANI (2019)	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. MAKASSAR INTI MOTOR (DEALER RESMI HONDA) Jl. A.P PETTARANI KOTA MAKASSAR	Dengan hasil penelitian dari rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio tetap, perusahaan dalam keadaan yang baik, dari rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap ekuitas, perusahaan dalam kondisi sehat, dan dari rasio profitabilitas dilihat dari rasio margin laba kotor, margin laba bersih, margin laba operasi, rasio pengembalian asset, dan rasio pengembalian ekuitas, perusahaan dalam keadaan yang baik dan sehat dalam memperoleh keuntungan.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Gea, Effendi & Prayudi (2021)	PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Secara parsial perputaraan modal kerja ( <i>working capital turnover</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Secara parsial perputaran kas ( <i>cash turnover</i> ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Secara parsial perputaran persediaan ( <i>inventory turnover</i> ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa.Efek Indonesia pada tahun 2013-2018.
3	Novitasari (2019)	ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENGIKHTIPERKINERJA KEUANGAN PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil bahwa modal kerja sepenuhnya sudah efektif untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Permatasari, Lasmana & Hambani (2022)	ANALISIS MODAL KERJA UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADAPT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK	Hasil penelitian ini pada perubahan modal kerjatahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja pada setiap periode, dan penilaian atas kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas belum dapat dikatakan baik, rasio profitabilitas belum dapat dikatakan tidak baik dan rasio solvabilitas dapat dikatakan baik.
5	Tyas (2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo	Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi Debt to Aset Ratio tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan Inventory turn Over tahun 2018 sampai 2019 dikatakan efektif.

### C. Kerangka Pikir

**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PIKIR**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah “Diduga kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dilihat dari laporan keuangan mengalami kemajuan pada periode 2018-2021”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan 18 Ruko Citra Sudiang Blok y1 Nomor. 7 Makassar. menggunakan analisis rasio sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian Widiyanto(2010:5). Sementara Sampel Menurut Sugiyono diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## **2. Sampel**

Sampel yang diambil yaitu Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2018-2021.

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Validitas Penelitian**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

#### **2. Realibitas Penelitian**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya.



## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independent (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (Sugiyono, 2013:64) dengan variabel (X). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Kerja (X<sub>1</sub>).

### **2. Variabel Dependen**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2013:64) dengan variabel (Y). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lapaoran Keuangan seperti Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang yang diterima tentang sesuatu yang aktual dan faktual yang berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Atau dengan kata lain, data merupakan hasil pembacaan ulang terhadap keseluruhan catatan selama penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang memperoleh dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang digunakan seperti perencanaan laporan keuangan.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung diberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen. adapun data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui website <https://bri.co.id/report>.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data berbagai keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Studi Kasus/Lapangan (*Field Research*). Studi Lapangan merupakan pengumpulan data dengan cara mendatangi Perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung serta memperoleh data dan informasi yang dianggap relevan mengenai masalah yang diteliti, dalam hal ini kantor PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar).

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian.

Data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan analisis time series, yaitu analisis yang dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial suatu perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio dimasa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan digunakan suatu alat analisis yang berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas. (Anriani 2019).

#### 1. Rasio Likuiditas

Aktiva likuid adalah aktiva yang diperdagangkan pada pasar yang aktif dan dapat dengan segera dikonversikan menjadi kas. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti melunasi hutangnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Rasio *Leverage* yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat kemauan dari pemberi pinjaman

a. *Total Debt to Total Assets*

(TDTA) merupakan beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TDTA} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Total Debt Equity ratio (DER)* atau rasio hutang terhadap modal sendiri merupakan bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber dayaperusahaan.

- a. *Receivable Turnover (RT)* adalah kesuksesan koperasi dalam mengumpulkan piutang dengan rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$$

- b. *Total Asset Turn Over (TATO)* adalah mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan, dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total aktiva. Dirumuskan:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas yang digunakan:

a. *Rate of Return on Net Worth (ROE)* merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dengan Modal Sendiri pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rate of Return} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. *Rate of Return on Total Assets (ROA)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan Laba.

$$\text{Rate of Return on Total Assets} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### I. Defenisi Operasional

#### 1. Modal Kerja

Modal Kerja adalah selisih antara aktiva dikurangi utang-utangnya. Modal kerja merupakan bentuk kepemilikan suatu usaha. Modal kerja merupakan kekuatan intern untuk menggerakkan kegiatan bisnis yaitu untuk membiayai kegiatan operasi rutin dan membayar semua utang yang jatuh tempoh.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah meringkaskan hasil dan proses kegiatan Perusahaan selama periode tertentu. Ada tiga jenis laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh Perusahaan, yaitu neraca, laporan laba-rugi dan laporan aliran kas. Neraca keuangan melaporkan kekayaan dan sumber dana untuk membeli kekayaan tersebut. Laporan laba rugi meringkaskan aktivitas Perusahaan dalam periode tertentu dan laporan aliran kas melaporkan kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu.

## 3. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu Perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar terhadap utang lancarnya. Utang dimaksud dalam hal ini adalah kewajiban suatu Perusahaan. Dimana rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio cepat (Quick).

## 4. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah Perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini memfokuskan pada sisi kanan atau kewajiban Perusahaan.

## 5. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham. Rasio Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rate of Return on Net Worth (ROE)* dan *Rate of Return Total Assets (ROA)*.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang undang No.21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) No.21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584. HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992,serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04. TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita



Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No.7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dapat penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04. TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956. Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)), No. IX.J.I tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.

Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 09 Maret 2021, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU- AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa

yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**TABEL 4.1**

**AKTA/PERATURAN TERKAIT**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

No	Perihal	Akta/Peraturan Terkait	Tanggal	Notaris
1	Pendirian BRI	PP Nomor 1 Tahun 1946 tentang Bank Rakyat Indonesia	22 Februari 1946	
2	Pendirian BRI	UU Nomor 21 Tahun 1986 tentang Bank Rakyat Indonesia	18 Desember 1968	
3	Penyesuaian Bentuk Hukum Persero	PP Nomor 21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan	29 April 1992	
4	Persetujuan Akta Pendirian Perseroan Terbatas	Akta Nomor 133 tentang Perusahaan perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	31 Juli 1992	Muhani Salim,S.H
5	Initial Public Offering	Akta Nomor 7 tentang Status Perusahaan & penyesuaian dengan undang-undang pasar	03 Oktober	Imas Fatimah,S.H

		modal	2001	
--	--	-------	------	--

**Sumber:** Laporan Tahunan PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk. 2022

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

### a. Visi

*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion.*

### b. Misi

#### i. Memberikan yang Terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

#### ii. Menyediakan Pelayanan yang Prima

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready* dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.

#### iii. Bekerja dengan Optimal dan Baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

### 3. Budaya Perusahaan

*“The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion“* BRI One Culture terdiri dari Core Values Akhlak bersama panduan perilakunya disertai Do's dan Dont's yang mampu mendorong pencapaian kinerja perusahaan.

**Core Values AKHLAK** adalah nilai-nilai utama Sumber Daya Manusia dalam lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan menjadi pondasi *Corporate Culture* BRI. *Core Values* AKHLAK memiliki 6 (enam) nilai pokok (values) dan diterjemahkan menjadi 6 (enam) kata kunci dan 18 perilaku.

#### 1) Amanah

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- (1) Memenuhi janji dan komitmen
- (2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- (3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

#### 2) Kompeten

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- (1) Meningkatkan kompetensi diri
- (2) Untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

(3) Membantu orang lain belajar.

(4) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3) Harmonis

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

(1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

(2) Suka menolong orang lain.

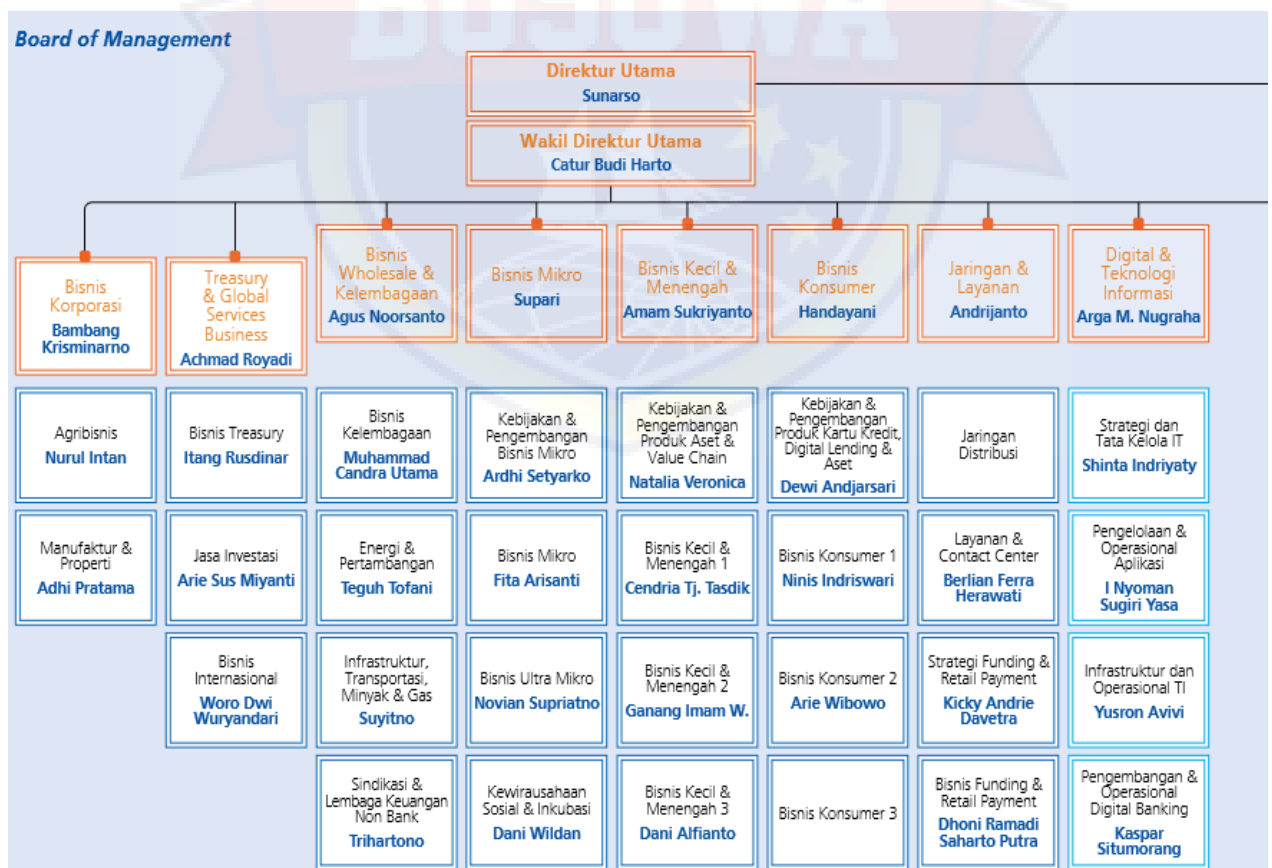
(3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

#### 4. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

GAMBAR 4.1

### STRUKTUR ORGANISASI

#### PT.BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.



Sumber : Laporan Hasil Olahan Data PT. Bank Perkreditan Rakyat Tbk,2022

## **B. Hasil Pengujian Hipotesis**

### **1. Deskripsi Data**

Analisis modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Pada masa lalu dan masa yang akan datang diharapkan menggunakan informasi yang terdapat dalam proses laporan keuangan. Sumber data yang dianalisis adalah laporan keuangan 4 tahun terakhir yaitu laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2018 s/d 2021.

Setelah mendapat data laporan keuangan, kemudian Langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis laporan keuangan dengan metode-metode yang dijelaskan pada bab sebelumnya dengan metode analisis kebutuhan modal kerja dan analisis rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

Untuk mengetahui modal kerja terhadap perolehan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Adalah laporan keuangan yang menunjukkan keadaan Perusahaan yang terdiri dari aktiva, utang dan modal pada saat tertentu sedangkan laba rugi merupakan laporan keuangan mengenai pendapatan dan biaya-biaya Perusahaan selama satu periode.

Berikut ini akan disajikan data-data yang berasal dari laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk periode tahun 2018-2021.





**TABEL 4.2**  
**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN NERACA**  
**PERIODE TAHUN 2018-2021**

	2018	2019	2020	2021
<b>ASET</b>				
Kas	27.421.625	30.219.214	32.274.988	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	71.416.449	51.530.969	56.426.573
Giro dan penempatan pada Bank lain - Netto	99.695.405	127.092.463	80.005.759	73.012.684
Efek-efek, Wesel Ekspor, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya - Netto	226.990.368	252.607.675	400.022.06	455.174.9020
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.273	1.130.306	-	-
Kredit yang diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	838.141.014	907.388.989	1.020.192.968	1.042.867.453
CKPN Kredit yang diberikan, Piutang Syariah dan pembiayaan	(35.511.191)	(39.196.369)	(70.394.653)	(87.829.417)
Tagihan Derivatif - Netto	485.810	210.396	1.576.659	730.083
Tagihan Akseptasi - Netto	11.643.003	9.346.063	6.271.176	9.066.005
Penyertaan Saham - Netto	460.096	745.304	1.500.329	6.071.727
Aset Tetap – Netto	26.914.859	31.432.629	43.706.632	47.970.187

Aset Pajak Tangguhan - neto	5.114.653	4.541.298	9.885.467	16.284.898
Aset Lain-lain – neto	22.877.934	19.824.426	33.492.467	32.022.666
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.296.898.292</b>	<b>1.416.758.840</b>	<b>1.610.065.344</b>	<b>1.678.097.734</b>

Sumber : Laporan Hasil Olahan Data PT. Bank Perkreditan Rakyat Tbk,2022

	2018	2019	2020	2021
<b>LIABILITAS</b>				
Simpanan Nasabah	944.268.737	1.021.196.659	1.120.921.926	1.138.743.215
Giro	180.669.095	174.927.804	192.729.992	220.590.197
Tabungan	387.179.625	414.332.525	476.065.986	497.676.739
Deposito	376.420.017	431.936.330	452.125.948	420.476.279
Libilitas Segera	8.462.958	7.549.312	15.473.574	18.735.387
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga keuangan lainnya	9.131.158	17.969.829	23.785.997	13.329.434
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	37.379.394	49.902.938	40.478.672	29.408.508
Pinjaman yang diterima	40.457.429	30.921.771	72.164.236	68.458.547
Surat berharga yang diterbitkan	31.190.216	38.620.837	57.757.028	55.306.697
Libilitas Lain-lain	40.733.069	41.813.158	50.017.029	62.329.142
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.111.622.961</b>	<b>1.207.974.504</b>	<b>1.380.598.462</b>	<b>1.386.310.930</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham	6.167.291	6.167.291	6.167.291	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.242.898	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus Revaluasi asset tetap – bersih	13.824.692	17.099.207	17.099.207	17.006.230

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	49.850	(14.970)	(54.749)	(115.975)
Cadangan kompensasi atas saham bonus	426.670	21.796	1.228.805	210.266
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklarifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih	-	-	4.623.064	1.949.387
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklarifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	975.877	547.026
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.070.378)	715.770	-	-
Keuntungan (kerugian) pengukuran Kembali	1.154.343	189.519	(1.469.726)	(1.423.685)

program imbalan pasti - bersih				
Modal saham diperoleh Kembali (saham treasure)	(2.418.948)	(2.106.014)	(1.649.076)	(45.997)
Opsi saham	10.971	22.409	72.894	19.255
Dampak transaksi pengendalian non pengendali	-	-	-	1.758.580
Modal pro forma atas transaksi akusisi dengan entitas sependadali	-	-	29.538.484	-
Saldo laba	163.130.389	181.327.431	166.972.167	185.009.048
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	160.107.704	178.304.746	163.949.482	181.986.363
Total entitas yang dapat diatribusikan	182.967.543	206.323433	226.916.051	288.734.983
Kepentingan non- pengendali	2.307.788	2.460.903	2.550.831	3.051.821
<b>Total Ekuitas</b>	<b>185.275.331</b>	<b>208.784.336</b>	<b>229.466.882</b>	<b>291.786.804</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.111.622.961</b>	<b>1.207.974.504</b>	<b>1.380.598.462</b>	<b>1.386.310.930</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.296.898.292</b>	<b>1.416.758.840</b>	<b>1.610.065.344</b>	<b>1.678.097.734</b>

Sumber : Laporan Hasil Olahan Data PT. Bank Perkreditan Rakyat Tbk,2022

**TABEL 4.3**  
**PT.RAKYAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**PERIODE TAHUN 2018-2021**

	2018	2019	2020	2021
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>				
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	77.665.772	81.707.305	93.584.113	114.094.429
Pendapatan Premi - neto	945.722	1.010.728	878.710	1.043.075
Pendapatan operasional lainnya	23.425.430	28.439.130	38.099.755	41.215.807
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(17.792.693)	(21.556.319)	(33.024.492)	(35.806.312)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – neto	912	(608.271)	(2.157.162)	(3.321.266)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non- keuangan - neto	(528.982)	(595.015)	(98.374)	(163.243)
Beban operasional lainnya	(41.990.284)	(44.965.625)	(67.503.849)	(75.918.108)
<b>Laba Operasional</b>	<b>41.725.877</b>	<b>43.431.933</b>	<b>29.778.701</b>	<b>41.144.382</b>
Pendapatan (Beban) non operasional – neto	27.817	(67.880)	214.705	(152.317)
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>41.753.694</b>	<b>43.364.053</b>	<b>29.993.406</b>	<b>40.992.065</b>
Beban Pajak	(9.335.208)	(8.950.228)	(8.951.971)	(7.835.608)
Laba sebelum laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas pengendali	-	-	21.041.435	33.156.457
Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas pengendali	-	-	(2.381.042)	(2.400.691)
<b>Laba Bersih</b>	<b>31.418.486</b>	<b>34.413.825</b>	<b>18.660.393</b>	<b>30.755.766</b>

Sumber : Laporan Hasil Olahan Data PT. Bank Perkreditan Rakyat Tbk,2022

## 2. Analisis Data

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio (RC)} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{RC Tahun 2018} &= \frac{1.296.898.292}{1.111.622.961} \times 100\% \\ &= 116.67\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RC Tahun 2019} &= \frac{1.416.758.840}{1.207.974.504} \times 100\% \\ &= 117.28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RC Tahun 2020} &= \frac{1.610.065.344}{1.380.598.462} \times 100\% \\ &= 116.62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{RC Tahun 2021} &= \frac{1.678.097.734}{1.386.310.930} \times 100\% \\ &= 121.04\% \end{aligned}$$

**TABEL 4.4**  
**PERHITUNGAN RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*)**  
**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**  
**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Kewajiban Lancar (Rp)</b>	<b><i>Current Ratio (RC)</i></b>
2018	1.296.898.292	1.111.621.961	116.67%
2019	1.416.758.840	1.207.974.504	117.28%
2020	1.610.065.344	1.380.598.462	116.62%
2021	1.678.097.734	1.386.310.930	121.04%

**Sumber:** Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. BRI Tbk. 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rasio lancar sebesar 116.67% sehingga setiap 1,00 utang dijamin 116.67 aktiva lancar diluar persediaan, pada tahun 2019 RC mengalami peningkatan sebesar 117.28% kemudian pada tahun 2020 RT mengalami penurunan sebesar 116.62% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang drastis sebesar 121.04% ini diartikan bahwa setiap 1,00 utang dijamin 121.04 menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar (Likuiditas tinggi dan resiko rendah).

## 2) Rasio Solvabilitas

(1) *Total Debt To Total Assets (TDTA)*

$$\text{Total Debt To Total Asset (TDTA)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA Tahun 2018} &= \frac{1.111.621.961}{1.296.898.292} \times 100\% \\ &= 85.71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA Tahun 2019} &= \frac{1.207.974.504}{1.416.758.840} \times 100\% \\ &= 85.26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA Tahun 2020} &= \frac{1.380.598.462}{1.610.065.344} \times 100\% \\ &= 85.74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TDTA Tahun 2021} &= \frac{1.386.310.930}{1.678.097.734} \times 100\% \\ &= 82.61\% \end{aligned}$$

**TABEL 4.5****PERHITUNGAN *TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS (TDTA)*****PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.****(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b><i>TDTA</i></b>
2018	1.111.621.961	1.296.898.292	85.17%
2019	1.207.974.504	1.416.758.840	85.26%



2020	1.380.598.462	1.610.065.344	85.74%
2021	1.386.310.930	1.678.097.734	82.61%

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. BRI Tbk. 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rasio *Total Debt to Total Assets* sebesar 85.17%, berarti adanya penggunaan utang yang tinggi meningkatkan profitabilitas sehingga utang yang tinggi juga akan meningkatkan resiko, pada tahun 2019 TDTA sebesar 85.26%, kemudian pada tahun 2020 TDTA Sebesar 85.74% dan pada tahun 2021 TDTA mengalami penurunan sebesar 82.61% .

(2) *Total Debt Equity Ratio* (DER)

$$\text{Total Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{DER Tahun 2018} &= \frac{1.111.622.961}{185.275.331} \times 100\% \\ &= 59.99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER Tahun 2019} &= \frac{1.207.974.504}{208.784.336} \times 100\% \\ &= 57.85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER Tahun 2020} &= \frac{1.380.598.462}{229.466.882} \times 100\% \\ &= 60.16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DER Tahun 2021} &= \frac{1.386.310.930}{291.786.804} \times 100\% \\ &= 47.51\% \end{aligned}$$

**TABEL 4.6**  
**PERHITUNGAN *TOTAL DEBT EQUITY RATIO* (DER)**  
**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**  
**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>DER</b>
2018	1.111.622.961	185.275.331	599.98%
2019	1.207.974.504	208.784.336	578.57%
2020	1.380.598.462	229.466.882	601.65%
2021	1.386.310.930	291.786.804	475.11%

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. BRI Tbk. 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rasio *Total Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 599.98%, pada tahun 2019 DER mengalami penurunan sebesar 578.57%, pada tahun 2020 DER mengalami peningkatan sebesar 601.65% dan pada tahun 2021 DER mengalami penurunan sebesar 475.11%. Dapat dikatakan bahwa untuk hasil perhitungan DER terjadi peningkatan dan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun.

### 3) Rasio Rentabilitas

(1) *Rate of Return on Net Worth* (ROE)

$$\text{Rate of Return on Net Worth (ROE)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2018 = \frac{32.418.486}{185.275.331} \times 100\%$$

$$= 17,49\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2019 = \frac{34.413.825}{208.784.336} \times 100\%$$

$$= 16,48\%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2020 = \frac{18.660.393}{229.466.882} \times 100\%$$

$$= 8,13 \%$$

$$ROE \text{ Tahun } 2021 = \frac{30.755.766}{291.786.804} \times 100\%$$

$$= 10,54 \%$$

**TABEL 4.7**

**PERHITUNGAN RATE OF RETURN ON NET WORTH**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

<b>Tahun</b>	<b>Sisa Hasil Usaha</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>ROE (%)</b>
2018	32.418.486	185.275.331	17.49%
2019	34.413.825	208.784.336	16.48%
2020	18.660.393	229.466.882	8.13%
2021	30.755.766	291.786.804	10.54%

**Sumber:** Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. BRI Tbk. 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 *Rate of Return on Net Worth* (ROE) sebesar 17.49 % sehingga ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. pada tahun 2019 ROE mengalami penurunan sebesar

16.48%, pada tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 8.13 % dan pada tahun 2021 ROE mengalami peningkatan sebesar 10.54%.

(2) *Rate of Return Total Assets (ROA)*

$$\text{Rate of Return Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2018} &= \frac{32,418.486}{1.296.898.292} \times 100\% \\ &= 2.49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2019} &= \frac{34.413.825}{1.416.758.840} \times 100\% \\ &= 17.70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2020} &= \frac{18.660.393}{1.610.065.344} \times 100\% \\ &= 11.58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA Tahun 2021} &= \frac{30.755.766}{1.678.097.734} \times 100\% \\ &= 0.18\% \end{aligned}$$

**TABEL 4.8**

**PERHITUNGAN RATE OF RETURN TOTAL ASSET**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

<b>Tahun</b>	<b>Sisa Hasil Usaha</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA (%)</b>
2018	32.418.486	1.296.898.292	2.49%

2019	34.413.825	1.416.758.840	17.70%
2020	18.660.393	1.610.065.344	11.58%
2021	30.755.766	1.678.097.734	0.18%

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. BRI Tbk. 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 rasio *Rate of Return Total Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 2.49% pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan sebesar 17.70% pada tahun 2020 ROA mengalami peningkatan sebesar 11.58% dan pada tahun 2021 ROA mengalami penurunan sebesar 0.18% sehingga dapat dikatakan bahwa rasio tinggi yang dihasilkan menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset, yang berarti semakin baik.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Rasio Likuiditas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan Current Rasio tahun 2018,2019,2020, 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4.9**

**REKAPITULASI CURRET RATIO (CR)**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

	2018	2019	2020	2021
--	------	------	------	------

Current Ratio (RT)	116.67%	117.28%	116.62%	121.04%
--------------------	---------	---------	---------	---------

**Sumber** : Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. BRI Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa jika semakin tinggi nilai rasio maka menunjukkan semakin baik pula kinerja keuangan yang ingin dicapai oleh suatu Perusahaan. Berdasarkan hasil dari rasio likuiditas di atas Current Ratio (RR) dalam kondisi baik karenamampu menjamin hutang lancarnya. Walaupun mengalami naik turun dari tahun ke tahun, maka tingkat kinerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia dinilai baik.

## 2. Rasio Solvabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan Current Rasio tahun 2018,2019,2020, 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4.10**

### **REKAPITULASI TDTA DAN DER**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

	2018	2019	2020	2021
Total Debt To Total Asset (TDTA)	85.17%	85.26%	85.74%	82.61%

Total Debt				
Equity Ratio (DER)	59.99%	57.85%	60.15%	47.51%

**Sumber** : Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. BRI Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa semakin baik pula keadaan keuangan suatu Perusahaan. Berdasarkan hasil dari kedua rasio solvabilitas diatas, untuk Total Debt To Total Asset (TDTA) dalam kondisi sangat baik karena rendahnya presentasi rasio dari total kewajiban yang harus dibayar dan tingginya total aktiva atau asset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan untuk *Total Debt Equity Ratio* (DER) dalam kondisi sangat baik karena semakin rendah DER semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan.

### 3. Rasio Rentabilitas

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan Current Rasio tahun 2018,2019,2020, 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4.11**

**REKAPITULASI TDTA DAN DER**

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.**

**(UNIT CITRA SUDIANG KOTA MAKASSAR)**

	2018	2019	2020	2021
Rate of Return on Net Worth (ROE)	17.49%	16.48%	8.13%	10.54%

Rate of Return Total Asset (ROA)	2.49%	17.70%	11.58%	0.18%
--	-------	--------	--------	-------

**Sumber** : Hasil Olah Data Laporan keuangan PT. BRI Tbk, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada rasio diatas jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangannya. Berdasarkan hasil dari kedua rasio rentabilitas diatas, untuk ROE dalam kondisi yang baik karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal dan ROA dalam kondisi yang kurang baik karena rendahnya aktiva dan modal yang dikelola oleh Perusahaan tersebut dan dari kedua ratio mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis Rasio Likuiditas yaitu Current Ratio (CR) berada pada kondisi baik meskipun setiap tahun terjadi peningkatan atau bahkan penurunan namun mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Analisis Rasio Solvabilitas yaitu *Total Debt to Total Assets* (TDTA) dan *Total Debt Equity Ratio* (DER) keduanya dalam kondisi sangat baik karena mampu menjamin hutang pada Perusahaan.
3. Analisis Rasio Solvabilitas yang meliputi *Rate of Return On Net Worth* (ROE) berada dalam kondisi baik dan *Rate of Return Total Asset* (ROA) berada pada kondisi yang cukup karena mampu dalam menghasilkan laba yang seharusnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi manajemen pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Unit Citra Sudiang Cabang Tamalanrea Kota Makassar) sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki *Current Ratio* yang cukup besar, hal ini menunjukkan adanya aktiva lancar yang menganggur. Sebaiknya koperasi melakukan pengelolaan aktiva lancar yang lebih efektif.
2. Pengelolaan *Total Debt to total Assets* (TDTA) dan *Total debt equity ratio* (DER) pada Perusahaan harus selalu efektif agar dapat terus menjamin hutang pada Perusahaan.
3. Pengelolaan ROA dan ROE harus selalu stabil agar mampu menghasilkan laba pada Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anriani, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. AP Pettarani Kota Makassar. *E-Journal UMM*, 2(2), 302-312.
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. *Penerbit Tahta Media*.
- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Gea, N., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 146-152.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187-196.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109-115.
- Halim, I. (2021). Analisis laporan keuangan.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Kawengian, L. Y., Tarore, H. S., & Keles, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 6(004), 70-76.
- Kristianti, A. (2021). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 60-76.

- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1-11.
- Manurung, F. R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).
- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32-42.
- Novitasari, H. (2019) Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Skripsi.
- Oktarina, T. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Tiga Saudara Crumb Rubber Palembang* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Permatasari, W., Lasmana, A., & Hambani, S. (2022). Analisis Modal Kerja untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *KARIMAH TAUHID*, 1(5), 674-685.
- Rustiani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi*.
- Safitri, A. S. R. I. A. N. I. (2018). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas (Study Kasus Pada Perusahaan PT. Gowa Dinasti Motor Hyundai Makassar). *Universitas Negeri Makassar. Skripsi*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: SJurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Tullah, D. N., Abubakar, H., & Nur, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel Grand Azhara Di Jayapura. *Economics Bosowa*, 8(002), 223-235.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Urip Sumandya Km. 4 Gd. 1 Lt. 8, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 432 901 - 432 789 Ext. 325 Faks. 0411 424 568  
 http://www.unsostadibosowa.ac.id

---

Nomor : A. 110 /FE-IB/UNIBOS/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data.

Kepada Yth.  
**Bank BRI Unit Citra Sudiang Cabang Tamalunrea Kota Makassar.**  
 Di,  
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Andi Al Hijas Adiataya  
 NIM : 4519012106  
 Program Studi : Manajemen  
 No. Telp/Hp : 0895392601588

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Modal Kerja Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Unit Citra Sudiang Cabang Tamalunrea Kota Makassar”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, ucapkan terima kasih.

Makassar, 18 Juli 2023  
 Ketua Fakultas Ekonomi & Bisnis  
  
 Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM  
 NIDN: 09 2412 680

Tembusan  
 1. Rektor Universitas Bosowa  
 2. Arsip

## Lampiran 2 Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia

## Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020 <sup>(1)</sup>	2019	2018 <sup>(1)</sup>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>ASET</b>					
Kas	27.607.678	28.299.972	22.276.988	20.219.214	27.621.825
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	58.428.572	51.520.969	71.418.449	71.159.662
Giro dan Penempatan pada bank lain - Netto	91.889.777	72.012.884	80.005.759	127.092.482	99.895.408
Efek-efek, Wesel Dagang, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya - Netto	618.885.107	455.174.902	400.032.080	252.807.875	228.990.288
Dibayar Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	-	1.120.208	1.505.272
Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	1.139.077.085	1.042.887.452	1.020.192.968	907.288.988	828.161.014
CKPN - Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	(93.087.981)	(87.829.417)	(70.294.852)	(29.198.289)	(25.511.191)
Tagihan Derivatif - Netto	911.805	720.082	1.578.859	210.298	485.810
Tagihan Akseptasi - Netto	7.031.884	9.088.005	6.271.178	9.268.082	11.842.002
Penyertaan Saham - Netto	8.506.903	8.071.727	1.500.229	745.204	480.098
Aset Tetap - Netto	55.216.047	67.970.187	62.708.822	21.422.829	28.914.859
Aset Pajak Tangguhan - neto	18.712.994	18.284.898	9.885.990	4.541.298	5.114.852
Aset Lain-lain - neto	62.374.001	22.022.888	22.492.487	19.824.428	22.877.924
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.885.639.010</b>	<b>1.878.097.734</b>	<b>1.810.085.364</b>	<b>1.618.758.860</b>	<b>1.298.898.292</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
Simpangan Nasabah <sup>(2)</sup>	1.307.884.013	1.128.762.215	1.120.921.928	1.021.198.859	966.288.727
Giro	369.795.590	220.590.197	192.729.992	174.927.804	180.869.095
Tabungan	522.847.920	497.878.729	478.085.988	414.222.525	287.179.825
Deposito	435.480.503	420.478.279	452.125.948	421.928.220	278.420.017
Liabilitas Segara	24.910.579	18.725.287	15.472.574	7.549.212	8.682.958
Simpangan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.334.547	12.229.424	22.785.997	17.989.829	9.121.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	9.937.532	29.408.508	40.478.872	49.902.928	27.279.294
Pinjaman yang diterima	79.371.200	88.058.547	72.184.226	20.921.771	40.457.429
Surat Berharga yang Diterbitkan	83.811.781	55.208.897	57.757.028	28.820.827	21.190.218
Liabilitas Lain-lain	87.134.001	82.229.142	50.017.029	41.812.158	40.722.089
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>1.582.243.893</b>	<b>1.388.310.930</b>	<b>1.380.598.682</b>	<b>1.207.974.504</b>	<b>1.111.822.981</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	8.187.291	8.187.291	8.187.291
Tambahan modal diotor	75.837.083	78.242.898	2.411.812	2.900.994	2.892.882
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20.287.952	17.008.220	17.099.207	17.099.207	12.824.892

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020 <sup>1)</sup>	2019	2018 <sup>1)</sup>
Selisih kurs karena perjabatan laporan keuangan dalam mata uang asing	(127.554)	(115.975)	(54.748)	(14.970)	49.890
Cedangan kompensasi atas saham bonus	210.288	210.288	1.228.805	21.798	628.870
Kauntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain - bersih	(4.684.683)	1.969.287	4.823.064	-	-
Cedangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	139.978	547.028	975.877	-	-
Kauntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	715.770	(2.070.278)
Kauntungan (kerugian) pengalokasian kembali program imbalan gaji - bersih	(889.473)	(1.423.885)	(1.489.726)	189.519	1.154.242
Model saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.202.178)	(45.997)	(1.849.076)	(2.108.014)	(2.418.948)
Opis saham	16.358	19.255	72.894	22.409	10.971
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	-	-	-
Model pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sependung	-	-	29.528.484	-	-
Saldo laba	201.189.934	185.009.048	188.972.187	181.227.421	182.120.289
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.885	2.022.885	2.022.885	2.022.885	2.022.885
Belum ditentukan penggunaannya	198.167.049	181.986.163	182.949.302	179.204.536	180.107.404
Total Entitas yang dapat dibagikan	200.290.011	180.724.982	180.918.051	179.204.536	180.967.542
Kepentingan non-pengendali	4.101.308	2.051.821	2.550.891	2.480.903	2.207.788
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>204.391.319</b>	<b>182.776.803</b>	<b>183.468.942</b>	<b>181.685.439</b>	<b>183.175.330</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.885.629.010</b>	<b>1.878.097.794</b>	<b>1.810.085.344</b>	<b>1.818.758.860</b>	<b>1.298.898.292</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	126.597.073	114.094.429	82.584.112	81.707.205	77.885.772
Pendapatan premi - neto	1.577.323	1.042.075	878.710	1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya	47.302.800	61.215.807	28.099.755	28.429.120	23.425.420
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(27.384.904)	(25.808.212)	(22.024.692)	(21.558.219)	(17.792.892)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	563.145	(2.221.288)	(2.157.182)	(808.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(137.631)	(162.242)	(98.274)	(595.015)	(528.982)
Beban Operasional lainnya	(82.191.987)	(75.918.108)	(87.502.849)	(84.985.825)	(41.990.284)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>64.306.037</b>	<b>61.164.382</b>	<b>29.778.701</b>	<b>63.431.933</b>	<b>41.725.877</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>					
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>64.306.037</b>	<b>61.164.382</b>	<b>29.778.701</b>	<b>63.431.933</b>	<b>41.725.877</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(13.188.494)</b>	<b>(7.835.806)</b>	<b>(8.251.971)</b>	<b>(8.290.228)</b>	<b>(9.335.208)</b>
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI</b>	<b>51.117.543</b>	<b>53.328.576</b>	<b>21.526.730</b>	<b>55.141.705</b>	<b>32.390.669</b>
<b>LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI</b>	<b>-</b>	<b>(2.600.891)</b>	<b>(2.381.042)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>51.117.543</b>	<b>50.727.685</b>	<b>19.145.688</b>	<b>55.141.705</b>	<b>32.390.669</b>